

PENINGKATAN KINERJA ORGANISASI PERANGKAT DAERAH MELALUI INDEPENDENSI AUDITOR DIMEDIASI OLEH KOMITMEN ORGANISASI DAN KOMUNIKASI PADA INSPEKTORAT PROVINSI SULAWESI TENGGARA

Jacob Breemer¹⁾, Kartika Resky²⁾, David Lisapaly³⁾

^{1,2,&3}Politeknik Indotec Kendari

email: ¹breemerjacob8@gmail.com, ²kartika.resky1989@gmail.com,

³davidlisapaly@yahoo.co.id

Abstrak

Kinerja organisasi perangkat daerah merupakan proses pelaksanaan pelayanan publik dalam bidang manajemen dan dikelola secara Independen oleh Auditor inspektoral. Hasilnya adalah bahwa independensi auditor berpengaruh positif terhadap Kinerja Organisasi Perangkat Daerah tetapi tidak signifikan, karena kegiatan pada Kinerja Organisasi Perangkat Daerah tidak selamanya diawasi oleh auditor. Pengaruh independensi auditor terhadap komitmen organisasi merupakan pengaruh yang positif dan signifikan. Hasil uji statistik menunjukkan nilai loading faktor yang berarah positif dengan alpha yang lebih kecil dari 0,05. Pengaruh independensi auditor terhadap komunikasi merupakan pengaruh yang positif dan signifikan. Hasil uji statistik menunjukkan nilai loading faktor yang berarah positif dengan alpha yang lebih kecil dari 0,05. Hasil ini sekaligus menunjukkan bahwa semakin baik Independensi Auditor maka semakin baik komunikasi untuk mewujudkan hasil kerja yang baik. Pengaruh komitmen organisasi terhadap kinerja Organisasi Perangkat Daerah (OPD) merupakan pengaruh yang positif dan signifikan. Hal ini dilihat dari respon para responden yang memberikan pernyataan sangat baik. Selain itu hasil uji statistik menunjukkan nilai loading faktor yang berarah positif dengan alpha yang lebih kecil dari 0,05. Hasil ini sekaligus menunjukkan bahwa semakin baik komitmen organisasi maka semakin baik kinerja Organisasi Perangkat Daerah untuk mewujudkan hasil kerja yang baik. Pengaruh komunikasi terhadap kinerja organisasi Perangkat daerah (OPD) merupakan pengaruh yang positif dan signifikan. Hasil uji statistik menunjukkan nilai loading faktor yang berarah positif dengan alpha yang lebih kecil dari 0,05. Pengaruh independensi auditor terhadap kinerja Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang dimediasi oleh komitmen organisasi merupakan pengaruh yang positif dan signifikan dengan mediator yang dapat memediasi hubungan Independensi Auditor dengan Kinerja Organisasi Perangkat Daerah. Hal ini dilihat dari hasil uji statistik menunjukkan nilai loading faktor yang berarah positif dengan alpha yang lebih kecil dari 0,05. Perangkat Daerah di masa mendatang. Pengaruh independensi auditor terhadap kinerja Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang dimediasi oleh komunikasi, merupakan pengaruh yang positif dan signifikan dengan mediator yang dapat memediasi hubungan Independensi Auditor dengan Kinerja Organisasi Perangkat Daerah.

Kata Kunci: Kinerja Organisasi Perangkat Daerah; Independensi Auditor; Kinerja; Komitmen Organisasi Komunikasi

Abstract

The performance of regional apparatus organizations is the process of implementing public services in the field of management and is managed independently by an inspector auditor. The result is that auditor independence has a positive influence on the Performance of Regional Apparatus Organizations but not significantly, because activities in the Performance of Regional Apparatus Organizations are not always supervised by auditors. The influence of auditor independence on organizational commitment is a positive and significant influence. The statistical test results show that the loading factor value has a

positive direction with an alpha that is smaller than 0.05. The influence of auditor independence on communication is a positive and significant influence. The statistical test results show that the loading factor value has a positive direction with an alpha that is smaller than 0.05. These results also show that the better the auditor's independence, the better the communication to achieve good work results. The influence of organizational commitment on the performance of Regional Apparatus Organizations (OPD) is a positive and significant influence. This can be seen from the responses of the respondents who gave very good statements. Apart from that, the results of statistical tests show that the loading factor value has a positive direction with an alpha that is smaller than 0.05. These results also show that the better the organizational commitment, the better the performance of the Regional Apparatus Organization in realizing good work results. The influence of communication on the performance of regional apparatus organizations (OPD) is a positive and significant influence. The statistical test results show that the loading factor value has a positive direction with an alpha that is smaller than 0.05. The influence of auditor independence on the performance of Regional Apparatus Organizations (OPD) which is mediated by organizational commitment is a positive and significant influence with mediators that can mediate the relationship between Auditor Independence and Regional Apparatus Organization Performance. This can be seen from the results of statistical tests showing that the loading factor value is in a positive direction with an alpha that is smaller than 0.05. Regional apparatus in the future. The influence of auditor independence on the performance of Regional Apparatus Organizations (OPD) which is mediated by communication, is a positive and significant influence with mediators that can mediate the relationship between Auditor Independence and the Performance of Regional Apparatus Organizations.

Keywords: *Performance of Regional Apparatus Organizations; Auditor Independence; Performance; Communication Organization Commitment*

PENDAHULUAN

Kinerja organisasi Perangkat daerah diharapkan dapat mengelola anggaran secara optimal dengan menggunakan teknologi modern seperti komputer dan fasilitas lainnya didukung dengan kualitas lingkungan fisik dan budaya kerja yang baik untuk melaksanakan pelayanan publik dan pelayanan administrasi secara transparan dan akuntabel. Faktor-faktor yang berpengaruh langsung terhadap tingkat pencapaian kinerja organisasi antara lain Teknologi, Kualitas input atau material yang digunakan oleh organisasi, kualitas lingkungan fisik yang meliputi keselamatan kerja, penataan ruangan, dan kebersihan, Budaya organisasi, Kepemimpinan dan pengelolaan sumber daya manusia (Ruky, dalam Hessel 2005:180). Harapan itu tidak sesuai dengan kenyataannya karena masih ada organisasi Perangkat daerah yang tidak dapat menggunakan anggaran secara efektif dan efisien sehingga menimbulkan permasalahan seperti penggunaan anggaran yang tidak sesuai dengan program kerja pada organisasi Perangkat daerah sehingga terjadi kelebihan dan kekurangan anggaran serta masalah lainnya yang menyebabkan organisasi Perangkat daerah harus diaudit oleh Inspektorat.

Komitmen organisasi menurut Meyer dan Allen dalam Luthans (2011:148) dalam Wibowo (2014:189) dilihat dari (a) *Affective Commitment*, menyangkut pada keterkaitan emosional pekerjaan pada identifikasi dan pelibatan dalam organisasi. (b) *Continuence Commitment*, menyangkut komitmen berdasarkan pada biaya yang bersangkutan dengan pekerjaan dengan meninggalkan organisasi, (c) *Normative Commitment*, menyangkut perasaan pekerja atas kewajiban untuk tetap tinggal dengan organisasi karena itu merupakan yang terbaik untuk dilakukan dalam organisasi seperti organisasi Perangkat daerah. Upaya untuk mengawasi dan mengendalikan pengelolaan kinerja organisasi Perangkat daerah dibutuhkan adanya komunikasi. Komunikasi menurut Effendi (2002) dapat menjadi jembatan dalam menerangkan kesulitan kerja organisasi. Komitmen kerja dalam diri setiap pegawai di dalam organisasi untuk melaksanakan pekerjaan dengan sikap yang dinamis dan mampu bekerja sama dengan perasaan yang bertanggung jawab.

Independensi Inspektorat dihadapkan dengan adanya intervensi dari pihak lain seperti pemerintah daerah melalui kebijakan Gubernur, Bupati atau Kebijakan Walikota yang mengarahkan kepada pemberhentian pemeriksaan dan pengukuran kinerja organisasi Perangkat daerah. Independensi auditor diharapkan dapat mewujudkan kinerja organisasi yang baik untuk

mencapai kinerja yang baik. Kejadian temuan pada kinerja organisasi Perangkat daerah harus ditindaklanjuti secara profesional untuk meningkatkan kinerja penyelenggaraan pemerintahan di daerah. Temuan dari inspektorat yang tidak ditindaklanjuti dan hanya menjadi laporan menggambarkan Inspektorat tidak independen terhadap hasil kerjanya. Selain itu Inspektorat masih harus membangun sikap independensinya untuk kemudian menyelesaikan permasalahan yang dihadapi dengan mengutamakan komitmen organisasi dan komunikasi.

Pelaksanaan tugas auditor pada inspektorat diikuti dengan komitmen organisasi untuk menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan tujuan dan komunikasi yang lancar untuk melaksanakan tugas pengawasan pada kinerja Organisasi Perangkat Daerah secara detail untuk mencegah *illegal act*, korupsi, dan *fraud*. Namun demikian pelaksanaannya masih menghadapi kendala yang signifikan, terkait independensi Inspektorat daerah memiliki posisi sebagai sub ordinat kepala daerah (Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008), posisi tersebut sering dituding sebagai penyebab tidak efektifnya peranan inspektorat daerah sebagai pengawas. Sehingga inspektorat daerah sulit menjalankan fungsinya sebagai pengawas dalam penyelenggaraan anggaran pada pemerintah daerah secara objektif dan independen

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif yaitu penelitian tentang pengaruh Independensi Inspektorat terhadap Kinerja Organisasi Perangkat Daerah dimediasi oleh komitmen organisasi dan komunikasi yang memberikan penjelasan hubungan Kausalitas antar variabel melalui pengujian hipotesis, untuk itu sifat penelitian ini adalah penelitian penjelasan (*explanatory research*).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Aparatur Sipil Negara lingkup Inspektorat Provinsi Sulawesi Tenggara. Sampel dalam penelitian ini sehingga jumlah sampel penelitian sebanyak 144 responden.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: Kuesioner, Wawancara, Dokumentasi,

Analisis ini digunakan untuk menginterpretasikan/mendeskrripsikan karakteristik responden yang diukur dari sejumlah indikator yang ditanyakan (kuesioner) dari masing-masing variabel. Selain itu menggunakan metode *component based SEM* atau juga dikenal *Partial Least Square* (PLS). Model evaluasi PLS berdasarkan pada pengukuran prediksi yang mempunyai sifat non parametrik. Alasan menggunakan *Partial Least Square* (PLS).

HASIL PENELITIAN

Data yang diperoleh dari responden dalam penelitian ini merujuk pada usia, pendidikan, jabatan dan masa kerja yang mendasari kinerja Aparatur Sipil Negara pada setiap Organisasi Perangkat Daerah sebanyak 144 orang. Penggunaan responden dalam penelitian ini berkaitan dengan penelitian yang berjudul pengaruh independensi auditor Inspektorat terhadap kinerja Organisasi Perangkat Daerah dimediasi oleh komitmen organisasi dan komunikasi.

Profil Responden	Median	Minimum	Maksimum
Umur	28.5	32	60
Pendidikan	56	5	83
Jabatan			
Eselon II	48		
Eselon II	48		
Eselon II	48		
Masa Kerja	12.75	5	20

Tabel 1. Profil Responden

Validitas dan realibilitas instrument

Variabel	Indikator	Mutan Faktor	Mutan Faktor	Cornbach Alfa	Gabungan Keandalan	Jalan
Independensi Auditor	X11	0,733	0,800	0.531	0.547	0.761
	x12	0,788	0,681			
	x13	0,824	0,668			
Kinerja Organisasi Perangkat Daerah	y11	0,782	0,861	0.823	0.823	0.895
	y12	0,847	0,840			
	y13	0,822	0,840			
Komitmen Organisasi	z11	0,803	0,837	0.810	0.811	0.886
	z12	0,867	0,863			
	z13	0,844	0,856			
Komunikasi	z21	0,803	0,802	0.677	0.684	0.821
	z22	0,753	0,754			
	z23	0,789	0,776			

Tabel 2. Hasil uji validitas dan reliabilitas instrumen Loading validitas konvergen faktor > 0,05 adalah valid.

Skala Cronbach Alpha	Keterangan
0,81 hingga 1,00	Sangat Dapat Diandalkan
0,61 hingga 0,80	Dapat Diandalkan
0,42 hingga 0,60	Cukup Dapat Diandalkan
0,21 hingga 0,41	Tidak Dapat Diandalkan
0,00 dan 0,20	Sangat tidak Dapat Diandalkan

Tabel 3. Skala Cronbach Alpha

Interpretasi:

X = 0,531 = Cukup Diandalkan

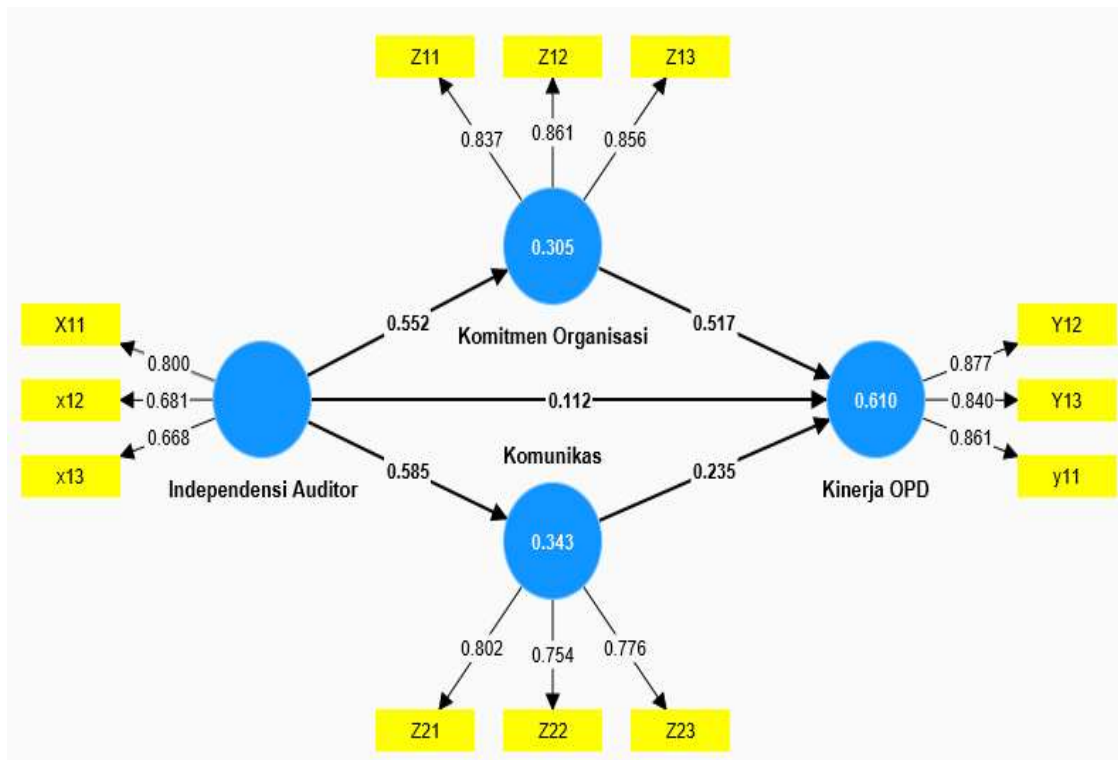
Y = 0,823= Sangat Andal

Z₁ = 0,810 = Sangat Andal

Z₂ = 0,677 = Dapat Diandal

Variabel	R persegi	R Disesuaikan	Q-Kotak=1-(1SSE/SSO)
Komitmen Organisasi	0,305	0,412	0,411
Komunikasi	0,343	0,533	0,532
Kinerja Organisasi Perangkat Daerah	0,610	0,672	0,611

Tabel 4. Hasil Analisis Data



Hipotesis	Koefisien	Mean	Standar Deviation	T-Statistik	P-Value
$X > y$	0.112	0.115	0.09	1.244	0.213
$X > Z_1$	0.552	0.553	0.105	5.279	0.000
$X > Z_2$	0.585	0.595	0.088	6.626	0.000
$Z_1 > Y$	0.517	0.504	0.103	5.027	0.000
$Z_2 > Y$	0.235	0.244	0.1	2.344	0.000
$X + Z_1 > Y$	0.285	0.145	0.065	2.114	0.035
$X + Z_2 > Y$	0.137	0.278	0.079	3.598	0.000

Tabel 5 Hipotesis

Nilai t tabel sebesar 1,96 dan P 0,05, terlihat dari tabel tersebut bahwa Semua hipotesis diterima, hanya hipotesis 1 tidak signifikan.

Hasil uji menunjukkan bahwa Independensi Auditor memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap Kinerja Organisasi Perangkat Daerah. Kenyataan ini terjadi pada setiap Organisasi Perangkat Daerah bahwa Independensi Auditor selalu melaksanakan tugas auditing di Organisasi Perangkat Daerah tersebut, akan tetapi tidak signifikan dengan tugas pokok dan fungsi Organisasi Perangkat Daerah tersebut.

Kinerja Organisasi Perangkat Daerah adalah untuk melaksanakan pengelolaan keuangan dan non keuangan seperti penataan Aparatur Sipil Negara dan administrasi birokrasi yang terkait di dalam Organisasi Perangkat Daerah tersebut untuk tujuan pelayanan publik di Provinsi Sulawesi Tenggara. Adanya penggunaan anggaran keuangan di dalam penyelenggaraan pemerintahan oleh Organisasi Perangkat Daerah di daerah tersebut, maka pemerintah melalui Inspektorat Provinsi Sulawesi Tenggara melaksanakan tugas pokok dan fungsinya dalam pengawasan anggaran keuangan dan dilaksanakan oleh aparat pengawas internal pemerintah (APIP).

Hasil analisis data menunjukkan bahwa Independensi Auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap komitmen organisasi dengan melihat parameter ukur nilai koefisien regresi atau loading faktor yang bernilai positif dan nilai signifikansi alpha (α) hasil hitung adalah $0,000 < \text{nilai } 0,05$ yang bermakna bahwa antara Independensi Auditor dan Komitmen Organisasi terdapat hubungan positif signifikan. Hal ini diperkuat dengan respon dari 144 responden terhadap kedua variabel ini sebagai variabel yang sangat baik.

Hasil penelitian ini dikonfirmasi dengan penelitian Janet Turner Parish (2007) yang menunjukkan bahwa anteseden: sesuai dengan visi, kualitas hubungan karyawan-manajer, motivasi kerja, dan otonomi peran semua mempengaruhi komitmen untuk berubah (C2C). Khususnya, komitmen afektif, yang pada gilirannya mempengaruhi persepsi karyawan tentang peningkatan kinerja, keberhasilan implementasi, dan pembelajaran individu mengenai perubahan, memiliki dampak terbesar. Cornelius Rantelangi (2017) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa komitmen organisasi, independensi auditor, dan kepemimpinan etis berpengaruh signifikan terhadap penerapan good governance. Sedangkan pengendalian intern tidak berpengaruh signifikan terhadap penerapan tata kelola yang baik. Dalam penelitian ini juga ditemukan bahwa komitmen organisasi, penerapan good governance berpengaruh langsung dan signifikan terhadap kinerja organisasi. Penelitian Veronica Christina (2021) menyimpulkan bahwa auditor internal yang bekerja pada BUMN di kota Bandung memiliki tingkat independensi yang baik dan kompetensi yang sangat baik.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa Independensi Auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap komitmen organisasi dengan melihat parameter ukur nilai koefisien regresi atau loading faktor yang bernilai positif dan nilai signifikansi alpha (α) hasil hitung adalah $0,000 < \text{nilai } 0,05$ yang bermakna bahwa antara Independensi Auditor dan Komitmen Organisasi terdapat hubungan positif signifikan. Hal ini diperkuat dengan respon dari 144 responden terhadap kedua variabel ini sebagai variabel yang sangat baik.

Pengaruh dari Independensi Auditor terhadap Komunikasi menjadi hal yang baru dalam pelaksanaan auditing, oleh karena selama ini yang digunakan hanyalah komitmen organisasi tetapi tidak ada komunikasi yang menjadi jembatan untuk meluncurkan pekerjaan pada auditor pada Organisasi Perangkat Daerah. Komunikasi yang terbentuk mencakup indikator pemahaman, kesehatan dan pengaruh pada sikap.

Hasil penelitian diperoleh bahwa adanya komitmen kerja, komitmen berlanjut dan komitmen perasaan secara langsung telah mendukung kinerja Organisasi Perangkat Daerah dalam pengelolaan keuangan dan non keuangan serta mendukung pelaksanaan auditing.

Hasil uji Statistik menunjukkan bahwa komunikasi merupakan variabel yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja Organisasi Perangkat Daerah. Hal ini dikuatkan dengan nilai loading faktor yang berarah positif, dan nilai signifikansi alpha lebih kecil

dari 0,05. Parameter ukur yang mendasari hubungan variabel ini adalah tingkat pemahaman yang terbangun dalam Aparatur Sipil Negara di Organisasi Perangkat Daerah, cara berkomunikasi dengan senang, pengaruh pada sikap dalam berkomunikasi. Substansi dari hubungan ini adalah semakin baik komunikasi yang diterapkan, maka hubungan kerja akan meningkatkan kinerja Organisasi Perangkat Daerah. Pengaruh Independensi Auditor dan Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Organisasi Perangkat Daerah.

Hasil penelitian diperoleh bahwa komitmen organisasi merupakan mediator yang positif dan signifikan dalam memediasi Independensi Auditor dan Kinerja Organisasi Perangkat Daerah. Parameter ukur yang diperlihatkan oleh nilai koefisien variabel adalah 0,235 yang berarah positif, artinya ketika terjadi peningkatan pada Independensi Auditor dan Komitmen Organisasi maka variabel Kinerja Organisasi Perangkat Daerah akan meningkat sebesar 23,5%. Perubahan ini terjadi secara signifikan yang diperlihatkan oleh nilai signifikan α $0,035 < 0,05$. Kenyataan ini membuktikan bahwa perubahan kinerja Organisasi Perangkat Daerah dapat disebabkan oleh perubahan Independensi Auditor dan Komitmen Organisasi dalam kegiatan auditing di Organisasi Perangkat Daerah.

Hasil penelitian diperoleh bahwa komunikasi merupakan mediator yang positif dan signifikan dalam memediasi Independensi Auditor dan Kinerja Organisasi Perangkat Daerah. Parameter ukur yang diperlihatkan oleh nilai koefisien variabel adalah 0,285 yang berarah positif, artinya ketika terjadi peningkatan pada Independensi Auditor dan Komunikasi maka variabel Kinerja Organisasi Perangkat Daerah akan meningkat sebesar 28,5%. Perubahan ini terjadi secara signifikan yang diperlihatkan oleh nilai signifikan α $0,000 < 0,05$. Kenyataan ini membuktikan bahwa perubahan kinerja Organisasi Perangkat Daerah dapat disebabkan oleh perubahan Independensi Auditor dan komunikasi dalam kegiatan auditing di Organisasi Perangkat Daerah.

Hasil temuan dalam penelitian ini diperoleh bahwa komunikasi selama ini berjalan dengan baik tetapi masih ada temuan dari aparat pengawas internal pemerintah (APIP) yang menyebabkan laporan kinerja Organisasi Perangkat Daerah perlu diperbaiki. Komunikasi harus dibangun antara aparat pengawas internal pemerintah (APIP) dengan auditee. Temuan ini sekaligus menjadi bahan rekomendasi pada aparat pengawas internal pemerintah (APIP) dan Organisasi Perangkat Daerah untuk mendayagunakan komunikasi dengan baik. Selain itu berkomunikasi dalam Inspektoral Provinsi Sulawesi Tenggara dan Organisasi Perangkat Daerah membangun interaksi antar Inspektoral Provinsi Sulawesi Tenggara dan Organisasi Perangkat Daerah dengan menggunakan (a) pesan, (b) informasi, (c) perintah, (d) laporan dan (e) berita. Dengan demikian dasar berkomunikasi harus dilihat dari dua segi yaitu:

- a. Secara etimologis yakni komunikasi yang berlangsung apabila antara orang yang terlibat terdapat kesamaan makna mengenai suatu hal yang dikomunikasikan.
- b. Secara terminologis yakni proses penyampaian suatu pernyataan oleh seseorang kepada orang lain

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa: Independensi auditor inspektorat memiliki pengaruh yang positif tetapi tidak signifikan terhadap kinerja Organisasi Perangkat Daerah. Independensi auditor inspektorat berpengaruh positif oleh Inspektoral Provinsi Sulawesi Tenggara memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap komitmen organisasi. Independensi auditor inspektorat memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Komunikasi. Komitmen organisasi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja Organisasi Perangkat Daerah (OPD). Komunikasi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja Organisasi Perangkat Daerah (OPD). Independensi auditor inspektorat memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja Organisasi Perangkat

Daerah melalui komitmen organisasi. Independensi auditor inspektorat memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja Organisasi Perangkat Daerah melalui komunikasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno. 2004, *Auditing* (Pemeriksaan Akuntan) oleh Kantor Akuntan Publik: Edisi Ketiga, Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (FEUI)
- Agus Dwiyanto, 2006. *Mewujudkan Good Geovernance Melalui Pelayanan Public*. Yogyakarta: UGM Press.
- Alvin A. Arens, Mark S. Beasley dan Randal J. Elder, 2014. *Auditing And Assurance Service*. Jakarta: Erlangga.
- Amir Abadi Jusuf, 2011. *Auditing and Assurance Service: An Integrated Approach*. Ed.12. Jakarta: Salemba Empat.
- Arens et al, 2008. *Auditing dan Jasa Assurance Pendekatan Terintegrasi*: Edisi Keduabelas. Jakarta: Erlangga.
- Arifin, 2005 Pengaruh Faktor-Faktor Kepuasan Komunikasi Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Studi Management dan Organization Vo. 2 No. 1*
- Argiris, 1994, *Good communication that block learning*. HBR. July-Agustus
- Bernardin dan Russel, 1993. *Human Resource Management an experiential approach*. Singapore: Mc Graw-Hill, Inc
- Cangara, Hafied. 2007. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Dedi Mulyana, 2007 *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Bandung
- Deni Samsudin,. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Darmawan Riski, 2015. Pengaruh Komunikasi, Komitmen Organisasi dan Motivasi terhadap kinerja Pegawai Inspektorat Kota Palu. *Jurnal*
- Dharma Agus, 1997. *Manajemen Personalia*. Edisi Keempat. Jakarta: Erlangga
- Effendy Onong Uchjana, 2002 *Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Fitriadi, F., Hamid, A., Sultraeni, W., Bangki, R., & Amalia, R. R. (2024). PKM MEMBANGUN KESADARAN PENTINGNYA BUKU KAS UNTUK USAHA KULINER KECIL DAN MENENGAH DI KOTA KENDARI. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 2770-2778.
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Edisi Ketiga. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hamid, A., Sultraeni, W., Fitriadi, F., Murwani, R., Rahmah, P., Minarti, A., & Surianti, S. (2023). ANALISIS PENGELOLAAN DANA ZAKAT UNTUK PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT. *Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan*, 12(2), 202-209.
- Hamid, A., Sultraeni, W., Syahrudin, S., Menungsa, A. S., & Cahyanti, W. S. (2022). Pengaruh Norma Subjektif Dan Kontrol Perilaku Terhadap Minat Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Mirai Management*, 7(3), 722-730.
- Hamid, A., Garusu, I. A., Rauf, D. M., Breemer, J., & Sultraeni, W. (2022). Penerapan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP) dalam Meningkatkan Kinerja Aparatur Sipil Negara Badan Penelitian dan Pembangunan Kabupaten Kolaka Utara. *Jurnal Mirai Management*, 7(2), 239-254.
- Halim A., 2008 *Auditing (dasar-dasar Audit Laporan Keuangan)*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan percetakan STIM YKPN
- Hasibuan, 2001 *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Bumi Aksara
- Hery, 2010. *Potret Profesi Audit Internal*. Bandung :Alfabeta.
- Hessel Nogi, 2005. *Manajemen Publik*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana

- Indra Bastian, 2006. *Akuntansi Sektor Publik: Suatu Pengantar*. Jakarta: Erlangga
- Institut Akuntan Publik Indonesia, 2011. *Standar Profesional Akuntan Publik*. Jakarta IAI.
- Koester dan Olebe, 1988. The behavioral assessment scale for intercultural communication effectiveness *International Journal of Intercultural Relations*, 12(3), 233–246
- Luthans, 2011. *Perilaku Organisasi*. Yogyakarta : Andi
- Mahsun, Mohamad. 2006. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: BPFE
- Mangkunegara, A.,A.Anwar., 2006. . *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Refika Aditama
- Mardiasmo, 2002 *Otonomi dan Manajemen Keuangan Daerah*. Yogyakarta: Andi
- Mardiasmo, 2009 *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: And
- Mulyadi. 2002. *Auditing*. Edisi Keenam. Buku 1. Jakarta: Salemba Empat
- Mulyana, 2000. *Ilmu Komunikasi, Pengantar*” Bandung : Remaja. Rosdakarya.
- Mustopadjaja. 2003. *Manajemen Proses Kebijakan Publik, Formulasi, Implementasi Dan evaluasi Kinerja*. Lembaga Administrasi Negara. Jakarta
- Nawawi, Hadari. 2001. *Kepemimpinan mengefektifkan organisasi*. Yogyakarta: Gajah Mada Press
- Novi cahyo Prabowo, 2015. *Independen dan Objektivitas Inspektorat*, <https://jabatanfungsionalauditor.wordpress.com/2015/09/15/independensi-dan-objektivitas-inspektorat/>
- Pattih Iskandar, 2021, Pengaruh Integritas, Profesionalisme, dan Independensi terhadap Lingkungan Kerja dan Kualitas Audit di Inspektorat Kantor di Provinsi Sulawesi Tenggara. *Solid State Technology Volume: 64 Issue: 2 Publication Year: 2021*
- Ratminto dan Atik Septi Winarsih, 2005. *Manajemen Pelayanan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rendy Christanto 2000. Analisis Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Unit Wirolegi Cabang Jember. *Jurnal Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Jember (UNEJ)*
- Riduwan, 2006. *Rumus dan data dalam Analisis Statistika untuk penelitian (Administrasi Pendidikan-Bisnis-Pemerintahan-Sosial-Kebijakan-Ekonomi -Hukum-Manajemen-Kesehatan)* Alfabeta, Bandung
- Rizki, 2011. Pengaruh Komitmen Organisasi, Budaya Organisasi dan Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Organisasi Publik. *Demak: FE Universitas Diponegoro*
- Robbins, Stephen P. 2012. *Organizational Behaviour*, buku 2, Alih Bahasa: Hadyana Pujaatmaka. Jakarta: Prenhallindo
- Sobandi Baban , 2006 *Desentralisasi dan Tuntutan Penataan Kelembagaan Daerah*. Bandung. Remaja Rosdakarya.
- Soekrisno Agoes, 2013. *Auditing (Pemeriksaan Akuntansi) Oleh Kantor Akuntan Publik*, Edisi Ketiga, Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta..
- Solimun, 2010 *Analisis Multivariat Pemodelan Struktural Metode Partial Least Square-PLS*. Malang; Penerbit CV. Citra
- Supranto, J., 2007. *Analisis Multivariat Arti & Interpretasi*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Susanto, 2001 *Sistem Informasi Akuntansi I dan II*, Edisi. Ke Sebelas, Bandung; Lembaga Informasi.
- Suyadi Prawirosentono, 1999. *Kebijakan Kinerja Karyawan*. Yogyakarta: BPFE,
- Triandis, H. C. 1971. *Attitude and Attitude Change*. Toronto: John Willey dan Sons
- Tuanakota Theodorus M.. 2011. *Berpikir Kritis Dalam Auditing*. Jakarta: Salemba Empat
- Wirakusumah, Arifin dan Soekrisno Agoes. 2003. *Tanya Jawab Praktik Auditing*. Jakarta: Lembaga Penerbit FEUI.
- Wibowo, 2014. *Perilaku Dalam Organisasi*. Edisi Kedua. Jakarta; Raja Grafindo Persada
- Wijaya, 2000 *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Sinar Baru Algesindo

- Yeremias T. Keban, 2004. Enam Dimensi Strategis Administrasi Publik, Konsep,. Teori dan Isu. Yogyakarta: Gava Media
- Yusuf, M. F. M., Sari, I. M., Hamid, A., & Garusu, I. A. (2023). Integrasi Teknologi Artificial Intelligence Dalam Sistem Akuntansi Modern. *Journal of Trends Economics and Accounting Research*, 4(1), 230-234.
- Zulkarnain 2005. Analisis Peran Kepemimpinan, Keadilan Kompensasi, dan Kepuasan Kerja Terhadap Komitmen Organisasi dan Kinerja Pegawai Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal EMBA*, 3(4), 55-67.

